

BAB V

PENUTUP

Keberadaan suatu karya seni adalah karena tampilnya unsur-unsur rupa yang secara fisik dapat dilihat. Unsur itu antara lain berupa garis, bidang, bentuk, ruang, warna, tekstur, dan lain-lain. Unsur-unsur ini diciptakan oleh seniman dalam mewujudkan citra tertentu sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan. Unsur-unsur rupa tersebut dapat disimak di alam, yang satu sama lain dapat menimbulkan kesan tertentu yang berbeda. Kesenian unsur-unsur rupa yang ada di alam tersebut bukan diciptakan oleh seniman, namun keindahan alami tersebut memang dapat menjadi ilham seniman.

Berkesenian merupakan salah satu ekspresi proses kebudayaan manusia. Kebutuhan untuk mempertahankan hidup membuat manusia berbudaya. Imajinasi artistik yang ada pada seorang seniman timbul setelah melihat, menangkap, memikirkan, menghayati dan merasakan pengalaman yang dialaminya, yang kemudian oleh seniman diungkapkan ke dalam suatu karya seni. Dalam hal ini cumi-cumi sebagai obyek yang dipilih untuk dituangkan ke dalam karya seni kriya kayu.

Dalam mencipta suatu karya seni seorang seniman atau kriyawan pada hakekatnya telah mempunyai pandangan tentang maksud dan tujuan untuk apa karya tersebut diciptakan. Sudah pasti karya tersebut diciptakan karena kebutuhan akan keindahan yang menjurus pada kepuasan dan kebahagiaan baru bagi dirinya ataupun orang lain yang menikmatinya. Proses pelaksanaan penciptaan karya

melibatkan hal-hal yang menyangkut kreativitas , pemilihan material yang sesuai dengan media seni yang dipilih yaitu kayu, dan pemindahan ide ke dalam wujud visual untuk menghasikan sebuah karya seni yang indah.

Masih banyak keinginan-keinginan yang belum tersampaikan dalam perwujudan karya ini, harapan akan kritik yang membangun kiranya dapat menjembatani keinginan dalam pembaharuan dalam berkarya, setidaknya dapat dijadikan wacana dalam berkesenian dalam bingkai karya seni.



DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi, Suwaji, *Apresiasi Kesenian Tradisional*, (Semarang: IKIP, 1988)
- Gie, The Liang, *Filsafat Seni*, (Yogyakarta: PUBIB, 2004)
- Hartoko, Dick, *Manusia dan Seni*, (Yogyakarta: Kanisius, 1984)
- Marianto, M. Dwi, *Seni Kritik Seni*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, 2002)
- Moelyono, *Seni Rupa Penyadaran*, (Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya, 1997)
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai pustaka, 1984).
- Sachari, Agus, *Seni, Desain dan Teknologi*, (Bandung: Pustaka, 1986)
- Sidik, Fajar dan Aming Prayitno, *Desain Elementer*, Diktat (Yogyakarta: STSRI-ASRI, 1981)
- Soedarsono, R.M, *Pengantar Apresiasi Seni*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992)
- Susanto, Mikke, *Membongkar Seni Rupa*, (Yogyakarta: Buku Baik, 2003)
- SP. Gustami, *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, (Yogyakarta: Diktat kuliah Program Pasca Sarjana S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004)
- Tracy I Storer, Robert L Usinger, *Element Of Zoology*, (New York: Mc Graw-Hill Book Company, 1961)
- <http://www.iptek.net.id/ind/pd.invertebrata>, 15 Maret 2007, 16 Desember 2007
- <http://www.jakartalibrary.com>, 15 Maret 2007, 16 Desember 2007
- <http://www.fhishyforum.com/archive/index>, 15 Maret 2007
- <http://www.geocities.com/Athens/Agean>, 15 Maret 2007
- <http://www.iptek.net.id/pd.invertebrata/index>, 15 Maret 2007, 16 Desember 2007
- <http://www.e-dukasi.net>, 15 Maret 2007, 16 Desember 2007
- <http://www.okp.go.id>, 16 Desember 2007